

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT  
PENGANGGURAN TERBUKA DAN INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN 2010-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh :  
**YUNITA RAHAYU**  
**NPM : 1951010526**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT  
PENGANGGURAN TERBUKA DAN INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN 2010-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh :

**YUNITA RAHAYU**

**NPM : 1951010526**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing 1 : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**  
**Pembimbing 2 : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah mendasar dalam pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan merupakan problema kemanusiaan yang dapat menghambat kesejahteraan dan peradaban. Islam memandang kemiskinan adalah satu hal yang mampu membahayakan akhlak, kelogisan berpikir, keluarga, dan juga masyarakat. Islam juga menganggapnya sebagai musibah atau bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah atas kejahatan yang tersembunyi di dalamnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian lebih jauh mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemiskinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010-2022.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari tahun 2010-2022 yang didapatkan melalui website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Regresi Linier Berganda dengan Eviews 10.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah, variabel tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah, variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah. Secara simultan, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap tingkat kemiskinan sebesar sebesar 90,85% sedangkan, sisanya yaitu 9,15% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kemiskinan, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

## **ABSTRACT**

*Poverty is a fundamental problem in economic development, especially in developing countries like Indonesia. Poverty is a humanitarian problem that can hinder prosperity and civilization. Islam views poverty as something that can harm morals, logical thinking, families, and communities. Islam also considers it a calamity or disaster that should invoke Allah's protection against the evil that is hidden in it. Therefore, further research is needed on what factors affect poverty. The purpose of this study is to determine the effect of Population, Open Unemployment Rate (TPT), and Human Development Index (HDI) on Poverty Level from an Islamic Economic Perspective in Central Lampung Regency in 2010-2022.*

*This type of research is quantitative research using secondary data from 2010-2022 obtained through the Central Lampung Statistics Agency (BPS) website. This research uses the Multiple Linear Regression data analysis method with Eviews 10.*

*The results of this study indicate that the population variable has no significant effect on the poverty rate of Central Lampung Regency, the open unemployment rate variable has no significant effect on the poverty rate of Central Lampung Regency, the human development index variable has a significant effect on the poverty rate of Central Lampung Regency. Simultaneously, population, open unemployment rate, and human development index (HDI) have a significant effect on the poverty rate of Central Lampung Regency. The predictive ability of the three variables on the poverty rate is 90.85%, while the remaining 9.15% is explained by other variables outside the variables used in this study.*

**Keywords :** *Poverty, Population, Open Unemployment Rate (TPT), and Human Development Index (HDI).*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl.Letkol.H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yunita Rahayu  
NPM : 1951010526  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2022**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 16 Oktober 2023



Yunita Rahayu  
1951010526



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2022**

**Nama : Yunita Rahayu  
NPM : 1951010526  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**  
NIP. 196511201992032002

**Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I**  
NIP. 199009182019031010

**Mengetahui  
Program Studi Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.**  
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

***Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260***

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2022”**.  
Disusun Oleh **Yunita Rahayu, NPM : 1951010526**, program studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Kamis/07 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Nurlaili, S.Ag., M.A.**

(.....)

**Sekretaris : Sania Nurazizah, MBA.**

(.....)

**Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak**

(.....)

**Penguji II : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**

(.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt, C.A**

**NIP. 1971009262008011008**

## MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ  
أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

*Artinya : “Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-  
sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada  
Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.  
Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang  
(dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan  
ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”*

(QS. At-Thalaq : 3)





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Kusniah sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh pendidikan sehingga aku dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat. Aamiin.
2. Ketiga kakak ku tersayang. Tanti, Dewi, Nani dan adikku Aji, yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, materi, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
3. Keenam keponakanku. Alya, Vira, Reyhan, Lutfia, Mila dan Fauzan. Terimakasih sudah menjadi Mood booster penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.
4. Seluruh teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2019 dan teman-teman kelas ES-G yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah ini.

5. Almamaterku tercinta, tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung khususnya jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semoga semakin maju, selalu jaya dan berkualitas.
6. Last but not least, untuk Yunita Rahayu. Terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Yunita Rahayu dilahirkan di Rejosari pada tanggal 16 Juni 2000. Merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Kusniah. Riwayat hidup yang pernah ditempuh oleh penulis adalah :

1. SD Negeri 1 Dayamurni, Tulang Bawang Barat, lulus pada tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Tumijajar, Tulang Bawang Barat lulus pada tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Tumijajar, Tulang Bawang Barat yang diselesaikan pada tahun 2019
4. Pada tahun 2019 kemudian dengan mengucap syukur tiada henti, penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1), Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirahim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2022” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beriring salam semoga tercurah limpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh penyelesaian skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I selaku pembimbing II yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta motivasi yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Kepada seluruh Pimpinan dan Karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kedua Orang tuaku, Ayahanda dan Ibunda yang telah mencurahkan kasih dan sayang setulus hati dan telah bekerja keras demi tercapainya keinginan saya untuk menyelesaikan pendidikan S1.
8. Kepada sahabat-sahabatku Bella Yuana Putri, S.H , Tika Rafidatul Azizah, S.E , Reza Novita Sari, S.E , Vivi Safitri, S.E , Syamfitri Nurcahyani, S.E , Yulia Agusti Hermania, S.E dan Uswatun Hasanah terimakasih untuk tidak pernah bosan mendengar keluh kesahku , membantu dan selalu menghibur, memberi semangat, dorongan dan dukungan disetiap prosesnya.
9. Dan untuk semua pihak yang mendukung dan tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dan akan saya terima. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Bandar Lampung, 23 Desember 2023



**Yunita Rahayu**  
**NPM. 1951010526**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	19
D. Rumusan Masalah.....	20
E. Tujuan Penelitian.....	20
F. Manfaat Penelitian.....	21
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	21
H. Sistematika Penulisan.....	28

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori Lingkaran Kemiskinan.....	31
1. Pengertian Teori Lingkaran Kemiskinan.....	31
2. Teori Adam Smith.....	32
B. Kemiskinan.....	32
1. Pengertian Kemiskinan.....	32
2. Jenis-jenis Kemiskinan.....	35
3. Indikator Pengukuran Kemiskinan.....	37
4. Penyebab Kemiskinan.....	38
5. Kemiskinan dalam Perspektif Islam.....	38
C. Jumlah Penduduk.....	42
1. Pengertian Jumlah Penduduk.....	42
2. Teori Jumlah Penduduk.....	44
3. Indikator Jumlah Penduduk.....	45

4.	Masalah Jumlah Penduduk .....	45
5.	Jumlah Penduduk dalam Perspektif Islam .....	45
D.	Pengangguran .....	48
1.	Pengertian Pengangguran .....	48
2.	Teori Pengangguran .....	53
3.	Faktor- faktor Penyebab Pengangguran .....	54
4.	Dampak pengangguran .....	55
5.	Pengangguran dalam Perspektif Islam .....	56
E.	Indeks Pembangunan Manusia .....	58
1.	Pengertian Indeks Pembangunan Manusia .....	58
2.	Teori Indeks Pembangunan Manusia .....	61
3.	Tujuan Indeks Pembangunan Manusia .....	61
4.	Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	62
5.	Indeks Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Islam .....	64
F.	Kerangka Konseptual .....	66
G.	Pengajuan Hipotesis .....	67

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	73
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	73
C.	Populasi dan Sampel .....	74
D.	Definisi Oprasional Variabel .....	75
E.	Metode Pengumpulan Data .....	76
F.	Metode dan Alat Analisis Data .....	77

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

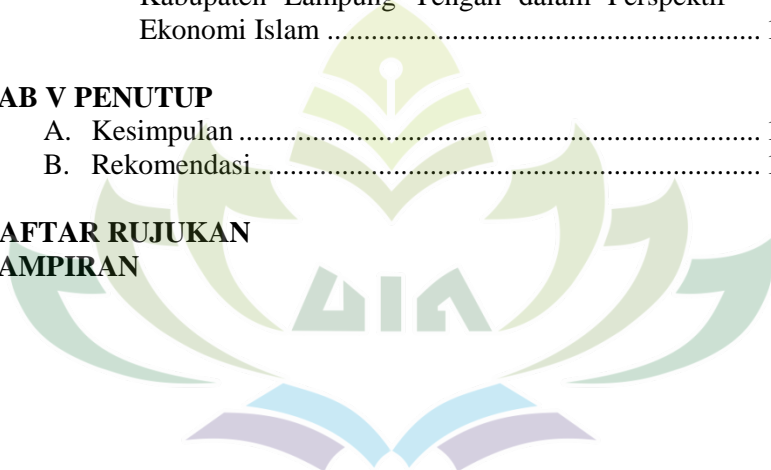
A.	Gambaran Umum Kabupaten Lampung Tengah .....	83
1.	Sejarah Kabupaten Lampung Tengah .....	83
2.	Letak Geografis Kabupaten Lampung Tengah .....	86
3.	Topografi .....	86
4.	Kependudukan .....	87
5.	Perkembangan Data Variabel Penelitian .....	88
B.	Analisis Data .....	90
1.	Pengujian Asumsi Klasik .....	90
2.	Regresi Linear Berganda .....	90
3.	Uji Hipotesis .....	92
C.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	96
1.	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Lampung	

Tengah Tahun 2010-2022.....	96
2. Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2022 .....	97
3. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2022 .....	98
4. Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2022 Secara Simultan.....	100
5. Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Lampung Tengah dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	101

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	105
B. Rekomendasi.....	107

## **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Kemiskinan di Kab. Lampung Tengah Tahun 2019-2021 .....	6
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di Kab. Lampung Tengah Tahun 2019-2021.....	8
Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kab.Lampung Tengah Tahun 2019-202.....	9
Tabel 1.4 Indeks Pembangunan Manusia di Kab. Lampung Tengah Tahun 2019- 2021.....	12
Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung Tahun 2010-2022.....	14
Tabel 4.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah 2023.....	85
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	90
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	91
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedasititas .....	92
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	92
Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gamba 2.1 Kerangka Konseptual.....	66
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Lampung Tengah .....	84



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu penulis akan memaparkan beberapa maksud istilah yang digunakan dalam skripsi ini agar pembaca mudah memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam mengambil maksud dan istilah yang menjadi judul. Adapun judul yang dimaksud adalah Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2022. Untuk itu diuraikan pengertian dari istilah-istilah dari judul tersebut sebagai berikut :

1. **Analisis** merupakan suatu upaya penyelidikan untuk melihat, mengamati, mengetahui, menemukan, memahami, menelaah mengklasifikasi, dan mendalami serta menginterpretasikan fenomena yang ada.<sup>1</sup>
2. **Pengaruh** merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu manusia maupun benda dan segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi yang ada di sekitarnya.<sup>2</sup>
3. **Jumlah Penduduk** adalah jumlah masyarakat yang tinggal di suatu wilayah dan menetap untuk mendiami suatu daerah pada suatu waktu tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Juli Wahyuni, Yuri Widya Paranthi, and Anjar Wanto, "Analisis Jaringan Saraf Dalam Estimasi Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Sumatera Utara," *Jurnal Infomedia* 3, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30811/jim.v3i1.624>.

<sup>2</sup> Eddy Soegiarto, "Pengaruh Sawit Sebagai Pengerak Perekonomian Indonesia Terhadap Pelestarian Hutan Oleh : Eddy Soegiarto Dosen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda," *Jurnal Legalitas* 2, no. 1 (2017): 81–89, <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/LG/article/view/2849>.

<sup>3</sup> Nanda Fitri Yenny and Khairil Anwar, "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe," *Jurnal Ekonomika Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19, <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>.

4. **Pengangguran** merupakan seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkannya.<sup>4</sup>
5. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah indikator tingkat pembangunan manusia disuatu wilayah, yang dihitung melalui perbandingan dari angka harapan hidup, pendidikan dan standar hidup layak.<sup>5</sup>
6. **Kemiskinan** adalah suatu ketidakmampuan untuk memenuhi tuntutan kehidupan yang paling minimum, terutama dari aspek konsumsi dan pendapatan.<sup>6</sup>
7. **Ekonomi Islam** merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari metode untuk memahami dan memecahkan masalah ekonomi berdasarkan atas ajaran agama Islam.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud judul proposal ini adalah suatu penelitian yang akan menganalisis bagaimana pengaruh dari **Jumlah penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2022.**

---

<sup>4</sup> Sadono Sukirno, *MakroEkonomiModern* (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta., 2012), 13.

<sup>5</sup> Eka Pratiwi and Paidi Hidayat, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi)," 2013, 14–27.

<sup>6</sup> Elvira Handayani Jacobus, Paulus . Kindangen, and Een N. Walewangko, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara," *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 7 (2019): 86–103, <https://doi.org/10.35794/jpekd.19900.19.7.2018>.

<sup>7</sup> Hilmiatus Sahla et al., "Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam" 5 (2019): 57–61.

## B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan telah lama menjadi topik perbincangan pemerintah dalam kancah dunia.<sup>8</sup> Kemiskinan merupakan masalah mendasar dalam pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan merupakan problema kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan dan peradaban. Kemiskinan pada hakikatnya menunjuk pada situasi kesengsaraan dan ketidakberdayaan yang dialami seseorang, baik akibat ketidakmampuannya memenuhi kebutuhan hidup, maupun akibat ketidakmampuan Negara atau masyarakat dalam memberikan perlindungan sosial kepada warganya.<sup>9</sup> Kemiskinan memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara. Dengan demikian, kemiskinan menjadi masalah yang sangat erat kaitannya dengan pembangunan. Semakin rendah angka kemiskinan dalam suatu negara, maka semakin baik pembangunan di negara tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat kemiskinan suatu negara, maka pembangunan akan sulit untuk berkembang menjadi lebih baik.<sup>10</sup> Sebagai negara berkembang, kemiskinan merupakan salah satu masalah utama perekonomian Indonesia, seolah menjadi “pekerjaan rumah” yang belum dapat terselesaikan.<sup>11</sup> Kemiskinan sudah banyak membuat permasalahan di Indonesia seperti pengangguran semakin bertambah banyak, inflasi juga

---

<sup>8</sup> Novia Turmina Umi et al., “Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Di Indonesia Dalam Pandangan Islam,” *Salam: Islamic Economics Journal* 3, no. 2 (2022): 101–9.

<sup>9</sup> Saharuddin Didu and Ferri Fauzi, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak,” *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 1 (2016): 102–17, <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>.

<sup>10</sup> Rapika Kesatriani Damanik and Selna Aprilia Sidauruk, “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara,” *Jurnal Darma Agung* 28, no. 3 (2020): 358, <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>.

<sup>11</sup> Ari Kristin Prasetyoningrum and U. Sulia Sukmawati, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia,” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018): 217, <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3663>.

naik, banyak putra-putri Indonesia yang tidak dapat menikmati pendidikan dan pertumbuhan ekonomi juga ikut melambat.<sup>12</sup>

BPS mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak, disebutkan juga kemiskinan merupakan suatu kondisi yang berada dibawah garis nilai standar minimum, baik untuk hal makanan maupun non-makanan yang dikenal dengan *proverty line* atau garis kemiskinan. Jadi menurut BPS, seseorang dikatakan miskin apabila pendapatannya dibawah garis kemiskinan. Menurut *World Bank*, kemiskinan merupakan keadaan dimana seseorang atau kelompok yang memiliki pendapatan kurang dari standar rasio tingkat kemiskinan yang telah ditetapkan *World Bank* pada tingkat rasio sebesar \$2/day.

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa pembangunan nasional adalah salah satu upaya untuk menjadi tujuan masyarakat adil dan makmur. Sejalan dengan tujuan tersebut, berbagai kegiatan pembangunan telah diarahkan kepada pembangunan daerah khususnya daerah yang relative mempunyai tingkat kemiskinan yang terus naik dari tahun ke tahun. Pembangunan daerah dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai prioritas dan kebutuhan masing-masing daerah dengan akar dan sasaran pembangunan nasional yang telah ditetapkan melalui pembangunan jangka panjang dan jangka pendek.<sup>13</sup> Baik pemerintah pusat maupun daerah yang telah berupaya dalam melaksanakan berbagai kebijakan dan program-program penanggulangan kemiskinan namun masih jauh dari induk permasalahan. Kebijakan dan program yang dilaksanakan belum menampakkan hasil yang optimal. Masih terjadi kesenjangan antara rencana dengan pencapaian tujuan karena kebijakan masih terfokus terhadap pada program

---

<sup>12</sup> Angga Maulana, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, "Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 1 (2022): 220–29, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.142>.

<sup>13</sup> Nadia Ika Purnama, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara," *Titutitional Environment and Entrepreneurial Cognitions: A Comparative Business Systems Perspective. Entrepreneurship Theory and Practice.*, no. 564 (2010): 1–73.

sektoral. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi penanggulangan kemiskinan yang terpadu, terintegrasi dan sinergis sehingga dapat menyelesaikan masalah secara tuntas.<sup>14</sup>

Dimensi kemiskinan dapat dibentuk dari aspek ekonomi, aspek SDM, infrastruktur dan masalah sosial. Perlu diperhatikan bahwa yang dibutuhkan masyarakat miskin tidak hanya modal atau materi tetapi juga kondisi yang kondusif yang memungkinkan mereka untuk membentuk jaringan sosial dan ekonomi diantara mereka sendiri.

Kabupaten Lampung Tengah merupakan kabupaten terluas pertama di Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Tengah memiliki letak yang cukup strategis dalam konteks pengembangan wilayah. Sebab selain dilintasi jalur lintas regional, baik yang menghubungkan antar provinsi maupun antar kabupaten/kota di Provinsi Lampung, juga persimpangan antara jalur Sumatera Selatan via Menggala dan jalur Sumatera Selatan serta Bengkulu via Kotabumi. Hal tersebut dapat menguntungkan bagi Kabupaten Lampung Tengah untuk berperan sebagai daerah pemasaran produk-produk olahan yang dihasilkan. Keunggulan sumber daya alam yang dimiliki sesuai daerah ini, dapat menjadi sumber dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakatnya. Namun daripada itu, realitanya persentase kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah masih cukup tinggi. Sehingga kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah masih menjadi masalah yang belum sepenuhnya dapat diatasi. Berikut persentase penduduk miskin yang ada di Kabupaten Lampung Tengah :

---

<sup>14</sup> Adhi Whisnu Saputra, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2011, 93, <https://core.ac.uk/download/files/379/11728283.pdf>.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Penduduk Miskin**  
**Kab. Lampung Tengah Tahun 2010 -2022**

No.	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin ( persen % )
1.	2010	16,88
2.	2011	15,76
3.	2012	14,96
4.	2013	13,37
5.	2014	13,13
6.	2015	13,30
7.	2016	13,28
8.	2017	12,90
9.	2018	12,62
10.	2019	12,03
11.	2020	11,82
12.	2021	11,99
13.	2022	10,96

*Sumber : BPS Provinsi Lampung<sup>15</sup> (Data Diolah)*

Seperti diketahui, berdasarkan tabel 1.1 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lampung Tengah mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan yang signifikan yaitu dimana pada tahun 2010 persentase penduduk miskin sebesar 16,88% dan terus mengalami penurunan, pada tahun 2020 menjadi 11,82%. Dan naik menjadi 11,99% ditahun 2021 akibat pandemi Covid19, kemudian mengalami penurunan sebesar 10,96% di tahun 2022. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah masih cukup tinggi dan menjadi masalah yang belum sepenuhnya dapat diatasi. Berdasarkan hasil data

---

<sup>15</sup> BPS Provinsi Lampung, “Persentase Penduduk Miskin,” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023, <https://lampung.bps.go.id/indicator/23/36/1/persentase-penduduk-miskin.html>.



yang dilakukan BPS diketahui bahwa masih banyak masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah yang hidup di bawah garis kemiskinan, atau dikatakan belum bisa memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi persentase kemiskinan adalah jumlah penduduk, Menurut Malthus kenaikan jumlah penduduk yang terus menerus merupakan unsur yang perlu untuk adanya tambahan permintaan. Tetapi kenaikan jumlah penduduk saja tanpa diikuti dengan kemajuan faktor-faktor atau unsur-unsur perkembangan yang lain sudah tentu tidak akan menaikkan pendapatan dan tidak akan menaikkan permintaan.<sup>16</sup> Jumlah penduduk yang besar apabila diikuti dengan kualitas yang memadai merupakan modal pembangunan yang dapat diandalkan, namun apabila kualitas penduduk yang rendah justru akan menjadi beban pembangunan.<sup>17</sup> Jumlah penduduk yang besar dapat menggerakkan pasar dari permintaan melalui *multiplier effect* karena adanya *aggregat demand*. Penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah adalah masalah mendasar. Karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan kegagalan untuk mencapai suatu tujuan pembangunan ekonomi, yaitu kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.<sup>18</sup> Berikut merupakan jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Tengah pada Tabel 1.2.

---

<sup>16</sup> Nazori Suhandi, Efri Ayu Kartika Putri, and Sari Agnisa, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear Di Kota Palembang," *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 9, no. 2 (2018): 77–82, <https://doi.org/10.36982/jig.v9i2.543>.

<sup>17</sup> Dr. Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 171.

<sup>18</sup> Moh Nasir, Hasan Dg, and Cytra Dewi Peuru, "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli" 1, no. 1 (2022): 20–27.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk Kab. Lampung Tengah**  
**Tahun 2010 – 2022**

No.	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	2010	1.174.534
2.	2011	1.188.316
3.	2012	1.201.689
4.	2013	1.214.720
5.	2014	1.227.185
6.	2015	1.239.096
7.	2016	1.250.486
8.	2017	1.261.498
9.	2018	1.271.566
10.	2019	1.281.310
11.	2020	1.460.045
12.	2021	1.477.395
13.	2022	1.500.022

*Sumber: BPS Provinsi Lampung<sup>19</sup>*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Lampung Tengah. Dari tahun 2010 sampai tahun 2022 terus mengalami peningkatan, pada tahun 2010 jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 1.174.534 jiwa dan terus bertambah pada tahun 2019 jumlah penduduk sebanyak 1.281.310 jiwa dan pada tahun 2021 jumlah penduduk sebanyak 1.477.395 jiwa hingga pada tahun 2022 jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Tengah mencapai 1.500.022 jiwa.

Tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh fakta bahwa pengangguran merupakan salah satu faktor yang menentukan

---

<sup>19</sup> BPS Provinsi Lampung, “Jumlah Penduduk,” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023, <https://lampung.bps.go.id/indicator/12/45/1/jumlah-penduduk.html>.

kemakmuran suatu masyarakat, yaitu tingkat pendapatan. Pendapatan masyarakat mencapai maksimum apabila kondisi tingkat penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*) dapat terwujud.<sup>20</sup> Jumlah tingkat pengangguran dan angkatan kerja menunjukkan besarnya jumlah penduduk yang harus diikutsertakan dalam proses pembangunan, yang berarti bahwa tingkat pengangguran dan angkatan kerja merupakan bagian dari penduduk yang mampu menggerakkan proses ekonomi. Hal ini menggambarkan bahwa dinamika proses pembangunan harus mampu melibatkan seluruh angkatan kerja maka jumlah angkatan kerja yang besar itu dapat menjadi beban bagi pembangunan ekonomi.<sup>21</sup>

Dapat diketahui tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Lampung Tengah pada tabel 1.3



---

<sup>20</sup> Eka Agustina, Mohd. Nur Syechalad, and Abubakar Hamzah, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 4, no. 2 (2019): 265–83, <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13022>.

<sup>21</sup> Mohammad Rifqi Muslim, "Pengangguran Terbuka Dan Determinannya," *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2* 15, no. 2 (2014): 171–81, <http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1234/1292>.

**Tabel 1.3**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Lampung Tengah**  
**Tahun 2010 – 2022**

No.	Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
1.	2010	2,56
2.	2011	3,86
3.	2012	2,64
4.	2013	3,33
5.	2014	2,48
6.	2015	2,94
7.	2016	2,71
8.	2017	3,08
9.	2018	2,51
10.	2019	2,61
11.	2020	4,22
12.	2021	4,31
13.	2022	3,56

*Sumber: BPS Provinsi Lampung<sup>22</sup>*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui Tingkat Pengangguran Terbuka di kabupaten Lampung Tengah yang cenderung bersifat fluktuatif pada tahun 2010 sampai tahun 2011 tingkat pengangguran mengalami kenaikan sebesar 3,86%. Namun mengalami penurunan pada tahun 2012 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2013. Pada tahun 2016 tingkat pengangguran mengalami penurunan sebesar 2,71%. Kemudian pada tahun 2017 tingkat pengangguran mengalami kenaikan dan kembali turun pada tahun 2018. Pada tahun 2020 – 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan hingga mencapai 4,31% akibat dari Pandemi Covid-19 dan mengalami penurunan sebesar 3,56% pada tahun 2022.

---

<sup>22</sup> BPS Provinsi Lampung, “Tingkat Pengangguran Terbuka,” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023, <https://lampung.bps.go.id/indicator/6/47/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html>.

Masalah pengangguran terjadi karena tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang cepat namun pertumbuhan lapangan kerja yang relatif lambat. Besarnya tingkat pengangguran mencerminkan bahwa kurangnya keberhasilan pembangunan di suatu negara. Pengangguran dapat mempengaruhi kemiskinan dengan berbagai cara. Namun upaya untuk menurunkan tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan merupakan hal yang penting. Jika masyarakat tidak menganggur berarti masyarakat memiliki pekerjaan dan penghasilan. Dengan penghasilan yang dimiliki maka diharapkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. Jika kebutuhan hidup terpenuhi maka tidak akan ada masyarakat miskin. Tingkat pengangguran yang rendah dengan kesempatan kerja yang ada tinggi, maka tingkat kemiskinan akan menjadi rendah.<sup>23</sup>

Menurut Todaro dan Smith menyebutkan faktor yang menyebabkan timbulnya kemiskinan adalah tingkat pendapatan yang rendah, kesempatan kerja yang terbatas, laju pertumbuhan ekonomi yang lambat, ketimpangan pendapatan, serta layanan kesehatan dan pendidikan masih belum memadai.<sup>24</sup>

Kualitas sumber daya manusia juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya kemiskinan. Kualitas sumber daya manusia dapat diukur dengan indeks kualitas hidup/ indeks pembangunan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menggambarkan tentang penduduk disuatu wilayah yang memiliki akses dalam hal pendidikan, kesehatan, pendapatan dan hak-hak lainnya. Kualitas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sangat mempengaruhi perkembangan angka kemiskinan disuatu daerah.<sup>25</sup> Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang rendah akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja penduduk. Produktivitas yang rendah menyebabkan rendahnya

---

<sup>23</sup> Ni Putu et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Bali" XII, no. 1 (2016): 101–10.

<sup>24</sup> Todaro Michael. P and Smith Stephen C., *Pembangunan Ekonomi*, Jilid 1. (Alih Bahasa. Penerbit Erlangga, Jakarta., 2011).

<sup>25</sup> Fitri Ningsih, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Kota / Kabupaten Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2011-2017)," *Jurnal Ilmiah*, 2019, 15.

perolehan pendapatan. Sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin.<sup>26</sup> Berikut adalah perkembangan dan pertumbuhan kualitas sumber daya manusia pada Kabupaten Lampung Tengah yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

**Tabel 1.4**  
**Indeks Pembangunan Manusia Kab. Lampung Tengah**  
**Tahun 2010 – 2022**

No.	Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (%)
1.	2010	64,14
2.	2011	64,71
3.	2012	65,60
4.	2013	66,57
5.	2014	67,07
6.	2015	67,61
7.	2016	68,33
8.	2017	68,95
9.	2018	69,73
10.	2019	70,04
11.	2020	70,16
12.	2021	70,23
13.	2022	70,80

*Sumber: BPS Provinsi Lampung<sup>27</sup>*

Dapat diketahui pada tabel 1.4 yaitu indeks pembangunan manusia di Kabupaten Lampung Tengah cenderung meningkat setiap tahunnya sebesar 64,14% pada tahun 2010, naik secara signifikan menjadi 69,73% pada tahun 2018 hingga mencapai 70,80% pada tahun 2022. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Lampung Tengah yang terus meningkat diikuti juga dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi hal ini juga yang

---

<sup>26</sup> Syaifullah and Tia Ratu Gandasari, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten” 6, no. 2 (2016): 236–55.

<sup>27</sup> BPS Provinsi Lampung, “Indeks Pembangunan Manusia,” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2022, <https://lampung.bps.go.id/indicator/26/35/1/indeks-pembangunan-manusia.html>.

membuat penulis tertarik untuk meneliti pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat kemiskinan.

Masalah kemiskinan ini terjadi di setiap Provinsi di Indonesia begitu juga yang terjadi di Provinsi Lampung termasuk di Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan data dari BPS, menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 menempati urutan ke-dua di Provinsi Lampung dari 15 kabupaten/kota. Berikut adalah data penduduk miskin menurut data BPS Provinsi Lampung tahun 2010-2022 yaitu :



**Tabel 1.5**  
**Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung**  
**Tahun 2010-2022**

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin ( Ribu Jiwa)												
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Lampung Barat	71.80	67.88	65.23	60.81	60.27	42.20	44.90	42.71	40.62	39.05	38.12	39.36	36.20
2.	Tanggams	98.10	92.75	89.36	85.64	85.02	81.60	81.34	77.53	73.77	71.90	70.37	71.89	67.43
3.	Lampung Selatan	188.00	177.74	171.41	162.97	161.79	157.70	158.38	150.11	148.53	144.44	143.33	145.85	136.21
4.	Lampung Timur	200.40	189.46	182.21	172.21	170.73	170.10	172.61	167.64	162.94	158.90	153.57	159.79	149.12
5.	Lampung Tengah	197.80	187.00	180.23	162.81	161.55	164.40	165.67	162.38	160.12	153.84	152.28	155.77	143.34
6.	Lampung Utara	164.80	155.81	149.95	142.01	140.73	140.40	139.50	131.78	128.02	122.65	119.35	121.91	114.67
7.	Way Kanan	76.70	72.51	69.37	65.18	64.50	63.10	63.64	62.00	60.16	58.72	58.41	59.89	54.28
8.	Tulang Bawang	43.10	40.75	38.95	33.72	36.83	44.20	44.26	44.31	43.10	42.06	42.43	44.53	39.19



9.	Pesawaran	81.50	77.05	74.26	74.60	74.01	75.40	74.45	71.64	70.14	67.36	66.04	68.31	63.17
10.	Pringsewu	45.50	43.02	41.42	37.31	37.77	45.60	45.72	44.41	41.63	40.55	40.12	41.04	38.18
11.	Mesuji	16.20	15.32	14.74	11.23	12.79	16.00	15.74	15.16	15.01	14.94	14.72	15.24	13.88
12.	Tulang Bawang Barat	19.10	18.06	17.35	16.43	18.73	21.80	22.39	21.77	21.93	21.14	20.29	23.03	20.72
13.	Pesisir Barat	-	-	-	-	-	24.00	24.20	23.76	22.98	22.38	22.24	23.23	21.85
14.	Bandar Lampung	128.60	121.58	117.35	102.75	102.27	100.80	100.54	100.50	93.04	91.24	93.74	98.76	90.51
15.	Metro	20.10	19.00	18.34	17.08	16.95	16.20	16.26	16.06	15.06	14.49	14.31	15.32	13.68

*Sumber Data : BPS Provinsi Lampung<sup>28</sup>*

<sup>28</sup> BPS Provinsi Lampung, “Jumlah Penduduk Miskin,” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023, <https://lampung.bps.go.id/indicator/23/34/1/jumlah-penduduk-miskin.html>.

Berdasarkan data diatas, keberhasilan kabupaten Lampung Tengah dalam mengetas kemiskinan belum sepenuhnya berhasil ini dilihat dari jumlah penduduk miskin yang masih relatif tinggi yaitu menyentuh angka diatas 100.000 jiwa dan masih mengalami jumlah kemiskinan yang berfluktuatif. Dimana pada tahun 2010-2014 cenderung mengalami penurunan, pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 152.28 ribu jiwa. Namun pada tahun setelahnya yaitu pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah penduduk miskin 155.77 ribu jiwa dan mengalami penurunan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2022 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 143.34 ribu jiwa.

Pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Elda Wahyu Azizah, Sudarti & Hendra Kusuma (2018), “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur”.<sup>29</sup> Memperoleh hasil bahwa Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. Pendapatan perkapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur.

Berbeda dengan penelitan yang dilakukan oleh Ari Kristin Prasetyoningrum & U. Sulia Sukmawati (2018), “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia”.<sup>30</sup> Memperoleh hasil bahwa IPM berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Kemudian, tampak

---

<sup>29</sup> Elda Wahyu Azizah and Hendra Kusuma, “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Ilmu Ekonomi 2* (2018): 167–80.

<sup>30</sup> Prasetyoningrum and Sukmawati, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.”

pula bahwa pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan dan berpengaruh signifikan dengan probabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Reki Ardian, Yulmardi & Adi Bhakti (2021), “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi”.<sup>31</sup> Memperoleh hasil bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Namun demikian, tingkat pengangguran terbuka tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi.

Adapun gap dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang berbeda, tempat penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu yaitu di Kabupaten Lampung Tengah, adapun periode tahun penelitian ini yaitu 13 tahun dari tahun 2010-2022, serta menggunakan metode yang berbeda. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode analisis data panel dan metode analisis jalur.

Kemiskinan merupakan tanggung jawab bersama, terutama bagi pemerintah untuk mendukung proses perbaikan kehidupan masyarakat dalam sebuah pemerintahan, agar segera mencari jalan keluar sebagai upaya dalam pemberantasan kemiskinan.<sup>32</sup> Islam memandang kemiskinan adalah satu hal yang mampu membahayakan akhlak, kelogisan berpikir, keluarga, dan juga masyarakat. Islam juga menganggapnya sebagai musibah atau bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah atas kejahatan yang tersembunyi di dalamnya. Jika kemiskinan ini semakin meluas, maka kemiskinan ini akan membuat lupa akan adanya Allah dan juga rasa sosialnya kepada sesama.<sup>33</sup> Di

---

<sup>31</sup> Reki Ardian, Yulmardi Yulmardi, and Adi Bhakti, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi,” *Jurnal Ekonomi Aktual* 1, no. 1 (2021): 23–34, <https://doi.org/10.53867/jea.v1i1.3>.

<sup>32</sup>Nasir, Dg, and Peuru, “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli.”

<sup>33</sup> Naerul Edwin Kiky Aprianto, “Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam,” *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2017): 169–88.

dalam Al-Quran mewajibkan kepada setiap umat Islam untuk ikut serta dalam menanggulangi kemiskinan sesuai dengan kemampuannya. Bagi yang tidak memiliki kemampuan material, maka paling sedikit partisipasinya diharapkan dalam bentuk merasakan, memikirkan, dan mendorong pihak lain untuk berpartisipasi aktif.<sup>34</sup>

Secara tegas Al-Quran menepi mereka yang enggan berpartisipasi (walau dalam bentuk minimal) sebagai orang yang telah mendustakan agama dan hari kemudian, seperti yang tertuang dalam Q.S al-Ma'un ayat 1-3 :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾  
وَلَا يُخَضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾

Artinya : *“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menyarankan memberi Makan orang miskin.”* (Q. S. Al-Ma'un (107): 1-3)<sup>35</sup>

Di dalam ayat tersebut secara tegas Islam menyatakan bahwa orang-orang miskin dan anak yatim mesti diberikan santunan. Namun arti sesungguhnya dari ayat tersebut adalah bahwa umat islam yang hidupnya berkecukupan secara materi dan akhirnya mampu menjalankan perintah agama secara tenang.

Apakah umat Islam yang hidupnya berkecukupan tega melihat saudara nya tersebut dalam penderitaan, sedangkan Rasulullah mengajarkan bahwa *“tidak sempurna iman seseorang kalau ia tidak mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri”*. Disamping itu perintah memudahkan kesulitan suatu mukmin juga tertuang dalam sebuah hadis yang artinya: *“Barangsiapa menghilangkan satu*

<sup>34</sup> Bayu Tri Cahya, “Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al-Quran Dan Hadis,” *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 41–66, <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.850>.

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qura'an Dan Terjemahnya* (Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2011).

*kesusahan dunia dari seorang mukmin, Allah akan menghilangkan darinya satu kesusahan di hari Kiamat. Dan barangsiapa yang memudahkan kesulitan orang yang dililit hutang, Allah akan memudahkan atasnya di dunia dan akhirat.” (HR. Abu Dawud)<sup>36</sup>*

Tingkat kemiskinan menjadi tolok ukur utama kesejahteraan penduduk, artinya bahwa semakin tinggi tingkat kemiskinan mencerminkan tingkat kesejahteraan yang semakin memburuk, dan sebaliknya. Konsep kemiskinan yang digunakan di Indonesia mengacu pada pendekatan pengeluaran yang didasarkan pada kebutuhan dasar minimum.<sup>37</sup>

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan diatas penulis tertarik pada penelitian ini untuk mengukur seberapa besar pengaruh Jumlah penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2022.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Terdapat identifikasi masalah yang dapat diuraikan berdasarkan latar belakang diatas:

Penelitian ini diperlukan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan menurut perspektif ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah.

#### **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian ini untuk menganalisis pengaruh jumlah

---

<sup>36</sup> Cahya, “Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al-Quran Dan Hadis.”

<sup>37</sup> Ratih Probosiwi, “Pengangguran Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan Unemployment and Its Influence on Poverty Level,” *Jurnal PKS* 15, no. 2 (2016): 89–100.

penduduk, tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan menurut perspektif ekonomi Islam yaitu pada tahun 2010-2022 di Kabupaten Lampung Tengah.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010 - 2022 ?
2. Apakah jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010 – 2022 ?
3. Bagaimana jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010 – 2022 dalam perspektif ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan pada rumusan masalah yang digunakan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia secara parsial terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010 – 2022.
2. Untuk mengetahui jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia secara simultan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010 – 2022.
3. Untuk mengetahui jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010 – 2022 dalam perspektif ekonomi Islam.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis dapatkan didalam bidang perkuliahan dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang kini penulis tempuh.

### b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menambah khasanah pengetahuan mengenai analisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan menurut perspektif ekonomi Islam yang ada di Kabupaten Lampung Tengah.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti – peneliti lain. Penelitian sebelumnya menjadi tolak ukur penelitian ini karena membantu peneliti untuk mengaplikasikan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan model yang sama dengan penelitian sebelumnya, namun perbedaannya terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan permasalahan yang muncul di wilayah penelitian, serta kebijakan yang sesuai untuk diterapkan di wilayah tersebut.

1. **Rapika Kesatriani Damanik & Selna Aprilia Sidauruk**, penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Utara dengan judul Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS 24, dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menjelaskan bahwa variabel

Jumlah penduduk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2008-2017. Sedangkan PDRB memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan di provinsi Sumatera Utara tahun 2008-2017. Jumlah Penduduk dan PDRB secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2008-2017.<sup>38</sup> Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel yang digunakan serta lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti Provinsi Sumatera Utara sedangkan pada penelitian penulis meneliti Kabupaten Lampung Tengah, lalu tahun yang diteliti berbeda dimana pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2008-2017 yakni selama 10 tahun. Dan penulis juga melihat dari segi perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu tidak melihat dari perspektif ekonomi Islam.

2. **Reki Ardian, Yulmardi & Adi Bhakti**, penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di Provinsi Jambi dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. Menggunakan persamaan teknik analisis regresi linear berganda, dengan memperoleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa selama periode tahun 2000-2017. Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Namun demikian, tingkat pengangguran terbuka tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. Pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka secara bersama-sama

---

<sup>38</sup> Damanik and Sidauruk, "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara."



(simultan) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi.<sup>39</sup>

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel yang digunakan serta lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti Provinsi Jambi sedangkan pada penelitian penulis, meneliti Kabupaten Lampung Tengah, lalu tahun yang diteliti berbeda dimana pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2000-2017 yakni selama 18 tahun. Serta dalam penelitian terdahulu menggunakan teori kemiskinan dari Todaro dan Smith namun pada penelitian ini menggunakan teori lingkaran kemiskinan dari Nurkse. Dan penulis melihat dari segi perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu tidak melihat dari perspektif ekonomi Islam.

3. **Elda Wahyu Azizah, Sudarti & Hendra Kusuma**, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 di Provinsi Jawa Timur dengan judul Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Metode alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, dengan memperoleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa selama periode tahun 2012-2016. Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. Pendapatan perkapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur.<sup>40</sup>

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi penelitian, pada penelitian

---

<sup>39</sup> Ardian, Yulmardi, and Bhakti, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi."

<sup>40</sup>Wahyu Azizah and Kusuma, "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur."

terdahulu meneliti Provinsi Jawa Timur sedangkan pada penelitian penulis, meneliti Kabupaten Lampung Tengah, dengan periode penelitian tahun 2012-2016 yakni selama 5 tahun. Metode analisis yang digunakan berbeda pada penelitian terdahulu menggunakan analisis data panel sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dan penulis melihat dari segi perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu tidak melihat dari perspektif ekonomi Islam.

4. **Ari Kristin Prasetyoningrum & U. Sulia Sukmawati**, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 di Indonesia dengan judul Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang berasal dari BPS dengan data panel yang merupakan data time series periode 2013-2017 dan data cross section dari 33 provinsi di Indonesia. Menggunakan pengolahan data dengan metode analisis jalur menggunakan software WarpPLS 5.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IPM berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien jalur -0.71.. Sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan dengan nilai probabilitas 0.23. Kemudian, tampak pula bahwa pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien jalur 0.14 dan berpengaruh signifikan dengan probabilitas 0.0035.<sup>41</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel yang digunakan serta lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti di Indonesia yang berarti mencakup seluruh wilayah yang ada di Indonesia sedangkan pada penelitian penulis, meneliti di

---

<sup>41</sup> Prasetyoningrum and Sukmawati, "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia."

Kabupaten Lampung Tengah, lalu tahun yang diteliti berbeda dimana pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2013-2017 yakni selama 5 tahun. Dan pada penelitian terdahulu menggunakan metode analisis jalur menggunakan software WarpPLS 5.0 sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

5. **Hilmi, Moh. Nasir Hasan Dg. Marumu, Ramlawati, Cytra Dewi Peuru**, penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di Kabupaten Tolitoli, dengan judul Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada tahun 2017-2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolitoli. Metode analisis yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan analisis data *time series* dengan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan sebesar 0,006%, sedangkan variabel pengangguran berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan sebesar -0,606. Secara simultan kedua variabel tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti di Kabupaten Tolitoli.<sup>42</sup>

Sedangkan pada penelitian penulis, meneliti di Kabupaten Lampung Tengah, lalu tahun yang diteliti berbeda dimana pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2017-2020 yakni selama 4 tahun. Dan penulis melihat dari segi perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu tidak melihat dari perspektif ekonomi Islam.

---

<sup>42</sup> Nasir, Dg, and Peuru, "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli."

6. **Sela Paula Sianipar, Vecky A. Masinambow, Agnes Lutherani CH.P Lapian**, penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 Di Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatra Utara dengan judul Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatra Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada tahun 2008-2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi. Metode analisis yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif dengan nilai koefisien -50,343 dan signifikan secara parsial terhadap variabel tingkat kemiskinan di kota Tebing Tinggi. Sementara untuk variabel Pengangguran memiliki pengaruh positif dengan nilai koefisien 0,427 namun tidak signifikan terhadap variabel tingkat kemiskinan di kota Tebing Tinggi.<sup>43</sup> Sedangkan secara bersama-sama atau simultan Jumlah penduduk dan Pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kota Tebing Tinggi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti di Provinsi Sumatera Barat sedangkan pada penelitian penulis, meneliti di Kabupaten Lampung Tengah. Dan penulis melihat dari segi perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu tidak melihat dari perspektif ekonomi Islam.
7. **Juardi, Muh. Arief Ariyanto Ahmad, Baso Iwang**, penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 di Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul Analisis Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, PDRB, dan Inflasi terhadap

---

<sup>43</sup> Sela Paula Sianipar, Vecky A Masinambow, and Agnes Lutherani CH.P Lapian, "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatra Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 1 (2022): 24–34.

Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif, dalam Penelitian ini menggunakan data Times series yang dianalisis Model analisis data Regresi Linier berganda dengan menggunakan Program software SPSS. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan, sedangkan Jumlah penduduk, PDRB dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan.<sup>44</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada beberapa variabel yang berbeda, lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti di Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan pada penelitian penulis, meneliti di Kabupaten Lampung Tengah, lalu tahun yang diteliti berbeda dimana pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2007-2021 yakni selama 15 tahun. Dan penulis melihat dari segi perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu tidak melihat dari perspektif ekonomi Islam.

8. **Indah Purboningtyas, dkk.** penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 di Provinsi Jawa Tengah, dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. Jenis data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Jawa Tengah dan jurnal sebagai penunjang penelitian. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2019, Indeks pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2019, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Indeks pembangunan Manusia (IPM)

---

<sup>44</sup> Juardi, Mu. Arief Ariyanto Ahmad, and Baso Iwang, "Analisis Jumlah Penduduk , Tingkat Pendidikan , PDRB , Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan," *Bulletin of Economic Studies (BEST)* 3, no. 1 (2023): 14–24.

tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan tahun 2010-2019. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan yang ada di Jawa Tengah pada tahun 2010-2019.<sup>45</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti di Provinsi Jawa Tengah sedangkan pada penelitian penulis, meneliti di Kabupaten Lampung Tengah, lalu tahun yang diteliti berbeda dimana pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2010-2019 yakni selama 10 tahun. Dan penulis melihat dari segi perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu tidak melihat dari perspektif ekonomi Islam.

## H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang dibagi dalam lima bab terdiri dari :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian tentang penegasan dari judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan uraian mengenai landasan teori yang diangkat sendiri judul penelitiannya oleh penulis.

---

<sup>45</sup> Indah Purboningtyas et al., “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah,” *Jurnal Sains Dan Matematika Unpam* 3, no. 1 (2020): 81–88, [www.jateng.bps.go.id](http://www.jateng.bps.go.id).

**BAB III : METODE PENELITIAN**

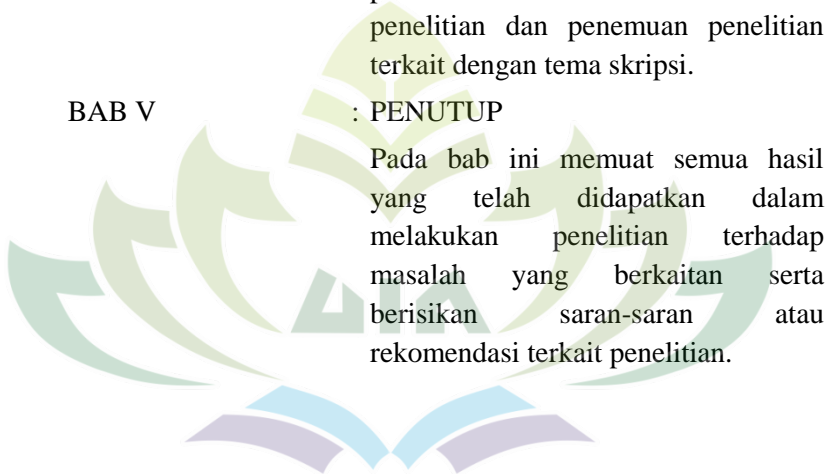
Pada bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian, penentuan populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan penyajian fakta dan data yang terkait dengan penelitian serta memuat analisis data penelitian dan penemuan penelitian terkait dengan tema skripsi.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini memuat semua hasil yang telah didapatkan dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang berkaitan serta berisikan saran-saran atau rekomendasi terkait penelitian.







## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan Uji-t Parsial yang dilakukan pada variabel *independen* (jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia) diketahui bahwa :
  - a. Pengaruh jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010-2022 secara parsial atau individu dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menghasilkan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan t-statistik terhadap t-tabel yang dilakukan dengan menggunakan e-views 10 yaitu t-tabel sebesar 2,26216 sedangkan t-statistik jumlah penduduk 0.143549.
  - b. Pengaruh tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010-2022 secara parsial atau individu dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menghasilkan bahwa tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan t-statistik terhadap t-tabel yang dilakukan dengan menggunakan e-views 10 yaitu t-tabel sebesar 2,26216 sedangkan t-statistik tingkat pengangguran terbuka -0.23305.

- c. Pengaruh indeks pembangunan manusia di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010-2022 secara parsial atau individu dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menghasilkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan t-statistik terhadap t-tabel yang dilakukan dengan menggunakan e-views 10 yaitu t-tabel sebesar 2,26216 sedangkan t-statistik indeks pembangunan manusia -4.696448.
2. Pada uji F secara simultan didapatkan hasil yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel *independen* yaitu jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010-2022 berpengaruh terhadap variabel *dependen* yaitu tingkat kemiskinan ( $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ). Pada uji simultan diperoleh nilai f statistiknya sebesar 29.81374 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,000053. Nilai f statistic sebesar  $29.81374 > 3,86$  (f tabel), dan nilai probabilitas  $0,000053 < 0.05$  artinya dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
  3. Dalam Islam kemiskinan tidak hanya berupa kemiskinan materiil akan tetapi juga kemiskinan spiritual menurut perspektif syariah kemiskinan merupakan *sunnatullah fii hayah* yang tidak dapat dihilangkan sama sekali akan tetapi masih bisa diminimalisir dan ditingkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Meskipun dalam Islam sangat mengencam kemiskinan. Islam menganjurkan untuk hidup bekecukupan karena kemiskinan sangat membahayakan akhlak, pemikiran, keluarga dan yang lainnya. Islam menganjurkan kepada golongan orang kaya untuk

saling tolong menolong dengan sesama yaitu dengan mensedekahkan sebagian hartanya untuk membantu orang miskin. Serta didalam Islam juga mendorong umatnya untuk produktif, menghindari pengangguran, dan menjadikan bekerja sebagai kewajiban bagi mereka yang mampu, sehingga dapat menghindari kemiskinan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat, antara lain:

1. Pemerintah dapat menggalakkan sosialisasi program keluarga berencana dan keluarga sehat dalam rangka menekan angka pertumbuhan penduduk yang tinggi. Pemerintah juga harus dapat memastikan dan menekan jumlah penduduk usia dini melalui sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat sadar akan pentingnya persiapan yang matang sebelum pernikahan, masyarakat harus disadarkan bagaimana pentingnya peningkatan ilmu pengetahuan dan ekonomi agar menciptakan keluarga yang mapan dan bahagia. Serta, Pemerintah dapat memberikan fasilitas — pelatihan upaya meningkatkan keterampilan dalam hal pembentukan kualitas penduduk agar secara kuantitas dan kualitas penduduk tersebut menjadi produktif dan berkontribusi bagi peningkatan ekonomi.
2. Pemerintah harus melakukan kebijakan seperti menambah dan memperluas lapangan pekerjaan. Selain membuka lapangan kerja, pemerintah daerah harus dapat mempersiapkan potensi Sumber Daya Manusia angkatan kerja dengan cara meningkatkan SDM melalui pendidikan dan keterampilan. Maka pemerintah daerah harus focus dalam hal penigkatan ilmu pengetahuan, keterampilan agar tercipta lapangan kerja baru dan masyarakat mampu membuka peluang usaha menjadi seorang enterpreneur.

3. Pemerintah dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan seperti revitalisasi transformasi puskesmas, pengembangan alat-alat kesehatan, dan digitalisasi bioteknologi di bidang kesehatan. Selain sektor kesehatan, sektor pendidikan perlu dapat perhatian dari pemerintah. Kebijakan pemerintah yang dapat membantu pada sektor pendidikan seperti membantu masyarakat yang kurang mampu untuk dapat mengakses bantuan dari negara seperti Program Indonesia Pintar (PIP), selain itu perbaikan sarana prasarana pendidikan.
4. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel yang berbeda agar didapatkan variabel lain apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Eka, Mohd. Nur Syechalad, and Abubakar Hamzah. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 4, no. 2 (2019): 265–83. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13022>.
- Aprianto, Naerul Edwin Kiky. “Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam.” *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2017): 169–88.
- Ardian, Reki, Yulmardi Yulmardi, and Adi Bhakti. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi.” *Jurnal Ekonomi Aktual* 1, no. 1 (2021): 23–34. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i1.3>.
- Arif, M. Nur Rianto Al. “Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan.” *Ekbsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 5, no. 1 (2010): 1–14.
- Arif, Nur Alfianto al. *Teori Makroekonomi Islam Konsep, Teori Dan Analisis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arsyad, Lincoln. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Arum Janie, DyahNirmala. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press, 2021.
- Badan Pusat Statistik. *Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2018.
- . “Tingkat Pengangguran Terbuka.” BPS Indonesia, 2020. [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data/0000/data/1177/sdgs\\_11/1#:~:text=Pengangguran yaitu%3A \(1\) penduduk,alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1177/sdgs_11/1#:~:text=Pengangguran%20yaitu%3A%20(1)penduduk,alasan%20sudah%20mempunyai%20pekerjaan%20tetapi).
- BPS. “Kemiskinan Dan Ketimpangan,” 2023.

- BPS Provinsi Lampung. “Indeks Pembangunan Manusia.” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2022. <https://lampung.bps.go.id/indicator/26/35/1/indeks-pembangunan-manusia.html>.
- . “Jumlah Penduduk.” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023. <https://lampung.bps.go.id/indicator/12/45/1/jumlah-penduduk.html>.
- . “Jumlah Penduduk Miskin.” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023. <https://lampung.bps.go.id/indicator/23/34/1/jumlah-penduduk-miskin.html>.
- . “Persentase Penduduk Miskin.” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023. <https://lampung.bps.go.id/indicator/23/36/1/persentase-penduduk-miskin.html>.
- . “Tingkat Pengangguran Terbuka.” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023. <https://lampung.bps.go.id/indicator/6/47/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html>.
- Cahya, Bayu Tri. “Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al-Quran Dan Hadis.” *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 41–66. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.850>.
- Damanik, Rapika Kesatriani, and Selna Aprilia Sidauruk. “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara.” *Jurnal Darma Agung* 28, no. 3 (2020): 358. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>.
- Departemen Agama RI. *Al-Qura'an Dan Terjemahnya*. Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2011.
- Dewi, Sita. “Penduduk Dan Ekonomi ( Kasus Di Indonesia ).” *Jurnal Mitra Manajemen* 7, no. 1 (2020): 49–53. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/viewFile/524/490>.

- Dianawati, Cici Putri, and Siti Rokhmi Fuadati. "Pengaruh Csr Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, no. 1 (2016): 1–20.
- Didu, Saharuddin, and Ferri Fauzi. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak." *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 1 (2016): 102–17. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>.
- Edi, Suharto. *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Fitriani, Revi. "Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun Islamic Economic Thought Of Ibnu Khaldun." *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 2, no. 2 (2019): 128–42.
- Franita, Riska, and Andes Fuady. "Analisa Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 2 (2019): 88–93.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNIV. Diponegoro, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Reseach*. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Hidayat, Wahyu. *Perencanaan Pembangunan Daerah: Pendekatan Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan Dan Kemiskinan*. Jawa Timur: UMM Pers, 2003.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- . *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta : Pranada Media Grup, 2015.
- Iqbal, Muhammad. "Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah*, 2017, 10.
- Jacobus, Elvira Handayani, Paulus . Kindangen, and Een N. Walewangko. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 7 (2019): 86–103. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19900.19.7.2018>.

- Juardi, Mu. Arief Ariyanto Ahmad, and Baso Iwang. “Analisis Jumlah Penduduk , Tingkat Pendidikan , PDRB , Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan.” *Bulletin of Economic Studies (BEST)* 3, no. 1 (2023): 14–24.
- Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Edisi Keti. Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1997.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D.
- Liana, L. “Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen.” *Dinamik* 14, no. 2 (2009): 90–97.
- Machmud, Amir. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Mahri, Jajang W, Cupian M Nur, Rianto Al, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhamad Fajri, and Aas Nurasyiah. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah. Jakarta, 2021.
- Mahsunah, Durrotul. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur,” 2013, 1–17.
- Mantra, Ida Bagoes. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Masita Septiarini, Maya. “Analisis I-HDI (Islamic-Human Development Index) Di Jawa Timur.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5, no. 4 (2017): 381– 395.
- Maulana, Angga, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. “Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 1 (2022): 220–29.



<https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.142>.

- Muslim, Mohammad Rifqi. “Pengangguran Terbuka Dan Determinannya.” *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2* 15, no. 2 (2014): 171–81. <http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1234/1292>.
- Naf’an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Nahrisah, Ezzah, and Sarah Imelda. “Dimensi Organizational Citizenship Behaviour Dalam Kinerja Organisasi.” *Ilmiah Kohesi* 3, no. 3 (2019): 40–51.
- Nasir, Moh, Hasan Dg, and Cytra Dewi Peuru. “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli” 1, no. 1 (2022): 20–27.
- Ningsih, Fitri. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Kota / Kabupaten Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2011-2017).” *Jurnal Ilmiah*, 2019, 15.
- Nizar, Chairul, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur. “Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1, no. 2 (2013): 1–8.
- Noviatamara, Ayu. “Jurnal REP ( Riset Ekonomi Pembangunan ).” *Riset Ekonomi Pembangunan* 4, no. 1 (2019): 161–73.
- Nugroho, Iwan, and Rokhimin Dahuri. *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi Sosial, Dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES, 2004.
- P. Todaro, Michael. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Keenam. Jakarta: Erlangga, 2011.
- . *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi Keem. Jakarta: Erlangga, 2009.

- P. Todaro, Michael, and Stephen C Smith. *Pembangunan Ekonomi, Edisi Kesebelas Jilid Satu*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- P, Todaro Michael., and Smith Stephen C. *Pembangunan Ekonomi. Jilid 1. Alih Bahasa*. Penerbit Erlangga, Jakarta., 2011.
- Palindangan, Jeni, and Abu Bakar. “Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Mimika.” *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)* 5, no. 1 (2021): 65–80.
- Parsudi, Suparlan. *Kemiskinan Perkotaan Dan Alternatif Penanganannya Ditujukan Dalam Seminar Forum Perkotaan*. Jakarta:Prasana Wilayah, 2000.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin, Ari Kristin Prasetyoningrum, and U Sulia Sukmawati. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ), Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengagguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia” 6 (2018): 217–40.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin, and U. Sulia Sukmawati. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018): 217. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3663>.
- Pratiwi, Eka, and Paidi Hidayat. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi),” 2013, 14–27.
- Probosiwi, Ratih. “Pengangguran Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan Unemployment and Its Influence on Poverty Level.” *Jurnal PKS* 15, no. 2 (2016): 89–100.
- Purboningtyas, Indah, Retno Sari, Tian Guretno, Ari Dirgantara, Agustina Dwi, and M Al Haris. “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Sains Dan Matematika Unpam* 3, no. 1 (2020): 81–88. [www.jateng.bps.go.id](http://www.jateng.bps.go.id).
- Purnama, Nadia Ika. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi

- Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara.” *Titutitional Environment and Entrepreneurial Cognitions: A Comparative Business Systems Perspective. Entrepreneurship Theory and Practice.*, no. 564 (2010): 1–73.
- Putu, Ni, Ayu Purnama, I Ketut Djayastra, and I G W Murjana Yasa. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Bali” XII, no. 1 (2016): 101–10.
- Quraish, Shihab M. *Tafsir Al Qur’an Al Karim : Tafsir Atas Surat Surat Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*. Pustaka Hidayah. Jakarta, 1997.
- Ratih, Inayah Swasti. Tamimah. “Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1689–99.
- Ristika, Ema Dian, Wiwin Priana Primandhana, and Mohammad Wahed. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur.” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2021): 129. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.254>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, 2022.
- Sahla, Hilmiatus, Muhammad Sayuti, Ricky Syahputra, and Arif. “Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 5 (2019): 57–61.
- Sanniana Sidabutar, Elidawaty Purba, and Pawer Darasa Panjaitan. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap IPM Kabupaten Simalungun.” *Jurnal Ekuilnomi* 2, no. 2 (2020): 86–101. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i2.109>.
- Saputra, Adhi Whisnu. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2011, 93. <https://core.ac.uk/download/files/379/11728283.pdf>.
- Sari. “Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan

- Pendidikan Bahasa Indonesia.” *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (2021): 62. [http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneo\\_humaniora/article/view/2249](http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneo_humaniora/article/view/2249).
- Setiawan, Mohammad Bhakti, and Abdul Hakim. “Indeks Pembangunan Manusia Manusia.” *Jurnal Economia*, 9(1), 18-26 9(1) (2008): 18–26. Uny.ac.id.
- Sianipar, Sela Paula, Vecky A Masinambow, and Agnes Lutherani CH.P Lopian. “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatra Utara.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 1 (2022): 24–34.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Soegiarto, Eddy. “Pengaruh Sawit Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia Terhadap Pelestarian Hutan Oleh : Eddy Soegiarto Dosen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.” *Jurnal Legalitas* 2, no. 1 (2017): 81–89. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/LG/article/view/2849>.
- Soleh, Ahmad. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia.” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 2, no. 2 (2015): 71–79. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5609>.
- Solikatun, Solikatun, Yulia Masrurroh, and Ahmad Zuber. “Kemiskinan Dalam Pembangunan.” *Jurnal Analisa Sosiologi* 3, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17450>.
- Subanti, Sri, and Arif Rahman Hakim. *Ekonometri*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dua Kombinasi (Mixed Method)*. Jakarta: CV Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

- Suhandi, Nazori, Efri Ayu Kartika Putri, and Sari Agnisa. "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear Di Kota Palembang." *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 9, no. 2 (2018): 77–82. <https://doi.org/10.36982/jig.v9i2.543>.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonom*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *MakroEkonomiModern*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta., 2012.
- Sunarsono, Sonny. *Teori Dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Suripto, and Lalu Subayil. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 127.
- Susanti, Sussy. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Jawa Barat Dengan Menggunakan Analisis Data Panel." *Jurnal Matematika Integratif* 9, no. 1 (2013): 1. <https://doi.org/10.24198/jmi.v9i1.9374>.
- Susanto, Aris Budi, and Lucky Rachmawati. "Pengaruh Indeks Pembangunan (IPM) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan." *Jurnal Ekonomi Unesa* 1, no. 3 (2013): 6.
- Syaifullah, and Tia Ratu Gandasari. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten" 6, no. 2 (2016): 236–55.
- Syauqi Beik, Irfan, and Laily Dwi Arsyanti. *Pembangunan Syari'ah*. Edisi Revi. Jakarta: i PTi RajaGrafindoi Persada, 2016.

Syauqi Irfan, Beiq. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: PT. Grafindo, 2019.

Tambunan, Tulus. *Perekonomian Indonesia. Beberapa Masalah Penting*. Ghalia Indonesia :Jakarta, 2003.

Tulus T.H. Tambunan, Dr. *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Turmina Umi, Novia, Rahma Apriani, Maya Puspita Sari, Ratriani Pundarika, and Heni Noviarita. "Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Di Indonesia Dalam Pandangan Islam." *Salam: Islamic Economics Journal* 3, no. 2 (2022): 101–9.

Utami, farathika putri. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh." *Jurnal Samudra Ekonomika* 4, no. 2 (2020): 101–13.  
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/2303>.

Wahyu Azizah, Elda, and Hendra Kusuma. "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2 (2018): 167–80.

Wahyuni, Juli, Yuri Widya Paranthi, and Anjar Wanto. "Analisis Jaringan Saraf Dalam Estimasi Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Sumatera Utara." *Jurnal Infomedia* 3, no. 1 (2018).  
<https://doi.org/10.30811/jim.v3i1.624>.

Yenny, Nanda Fitri, and Khairil Anwar. "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe." *Jurnal Ekonomika Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19.  
<https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>.